

Pendataan Potensi Desa Berbasis Website Melalui Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Trisnawaty AR.¹, Andi Asrifan², Andi Ilham Muchtar³, Zulkarnain Ahmad⁴, Andi Nurman Nasution⁴

¹Program Studi Agroteknologi, FAST, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
Email: trisna.ar508@gmail.com

²Program Studi Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

³Program Studi Agroteknologi, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

⁴Biro Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Abstract: *Information on resident's data and other village potentials at the village and sub-district level still uses a manual system and there is no available data, causing problems, especially in invalidity and data incompatibility. Based on the problems above, through this Community Service Program, a work program was appointed regarding "Technology-Based Village Potential Data Collection Information System Website". This community service activity was carried out in Maccorawalie Village, Pancarijang District, Sidenreng Rappang Regency which aims to assist village officials in managing population data and village information so that it can be easily accessed by the community. This information system is designed in a simple way, so that it is easily accessible. The results of this website-based village information system design are expected to provide the information needed for planning, management, supervision and development of villages.*

Abstrak: *Informasi data kependudukan maupun potensi desa lainnya pada tingkat desa maupun kelurahan terkadang masih menggunakan sistem yang manual serta tidak adanya pembaharuan data, sehingga menimbulkan kendala, terutama pada ketidakvalidan dan ketidakcocokan data. Berdasarkan permasalahan di atas, maka melalui Kegiatan KKN ini, diangkat satu program kerja mengenai "Rancangan Sistem Informasi Pendataan Potensi Desa Berbasis Teknologi Website". Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Maccorawalie, Kecamatan Pancarijang, Kabupaten Sidenreng Rappang yang bertujuan untuk membantu aparat kelurahan dalam mengelola data kependudukan dan informasi desa sehingga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Sistem informasi ini dirancang dengan sederhana, sehingga mudah diakses.*

Hasil perancangan sistem informasi desa berbasis website ini diharapkan dapat menyederhanakan penyampaian informasi yang dibutuhkan terhadap penentuan kebijakan perencanaan, pengelolaan, pengawasan dan pembangunan desa/kelurahan.

Keywords:

KKN, Village potential,
village website,
Maccorawalie

Kata Kunci:

KKN; Potensi Desa;
Website desa;
Maccorawalie

Coresponden author:

Email: trisna.ar508@gmail.com



artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang menuntut setiap mahasiswa untuk berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk: 1) Menemukan, merumuskan, memecahkan, dan mengatasi masalah pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner dengan berpartisipasi langsung di masyarakat untuk memperoleh pengalaman belajar; 2) Memberikan gagasan berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta berupaya untuk membina, mempercepat, dan melatih kader pembangunan; 3) Memperoleh dan mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ke masyarakat dalam proses penyelesaian masalah pembangunan secara pragmatis melalui metode interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Sedangkan bagi perguruan tinggi, tujuan KKN adalah 1) mencetak lulusan yang dapat hidup di masyarakat dan memahami kondisi dan permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat dalam proses pembangunan; 2) meningkatkan hubungan dengan pemerintah daerah, lembaga teknis dan masyarakat, dapat berperan peran yang lebih besar dalam memenuhi kegiatan pendidikan dan penelitian yang sangat dibutuhkan masyarakat berkembang.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN, diharapkan dapat beradaptasi dan menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat membantu anggota masyarakat berdasarkan pengetahuan dan keterampilan profesionalnya, dan berharap dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di universitas dalam bentuk rencana kegiatan kerja yang dirancang untuk membantu masyarakat berdasarkan masalah yang muncul (Anwas, 2011).

Bagi mahasiswa, partisipasi langsung di masyarakat merupakan tingkat pembelajaran yang sangat berharga, dan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari ke perguruan tinggi, sehingga saya berharap mereka dapat melatih lulusan berkualitas tinggi yang dapat memahami potensi yang dimiliki masyarakat. Serta dapat menemukan ide dan ide pengembangan di masyarakat.

Kegiatan KKN Angkatan I ini, mengusung Tema "Universitas Membangun Desa Berbasis Teknologi Informasi" yang dipusatkan di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Sehingga salah satu program kerja yang diusulkan adalah membuat "Rancangan Sistem Informasi Pendataan Potensi Desa Berbasis Website".

Instansi pemerintah pada tingkat Desa/Kelurahan merupakan instansi yang melakukan pendataan potensi desa berupa keadaan sumber daya alam dan manusia, pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, dan Surat Keterangan Pindah. Untuk melaksanakan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan yang sudah berjalan (Taufik and Prastyo, 2009).

Sistem informasi data Potensi Desa di Kelurahan Maccorawalie berupa potensi sumber daya alam dan penduduk pada tingkat desa biasanya masih menggunakan sistem pelaporan manual. Hal ini

menimbulkan beberapa kendala, terutama pada ketidakvalidan dan ketidakcocokan data. Sering pula terjadi kendala pada saat pencarian informasi tentang penduduk baru, maupun penduduk yang pindah. Demikian pula halnya dengan penyediaan data, misalnya data pekerjaan, data pendidikan, data demografi penduduk serta data potensi desa lainnya yang sering tidak diperbaharui.

Data-data yang tersedia di kantor kelurahan Maccorawalie pun terkadang cukup sulit untuk dianalisa karena belum terkomputerisasi sehingga untuk mendapatkan informasi mengenai potensi yang ada tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan analisa. Padahal dengan kemajuan di bidang teknologi informasi seharusnya hal tersebut dapat diatasi sehingga informasi mengenai potensi desa/kelurahan dapat diketahui dengan cepat dan tepat ketika dibutuhkan (Alexander, Tulenan and Sambul, 2016; Soleh, 2017; Susyanti and Latianingsih, 2017; Endah, 2020; Mardiyani *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya dibuat suatu rancangan sistem informasi Potensi desa dan kependudukan. Diharapkan sistem informasi pendataan penduduk ini dapat membantu instansi pemerintah dalam melakukan pendataan penduduk khususnya di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan demikian data kependudukan dapat diperoleh dengan mudah tanpa harus melakukan pendataan secara langsung ke tempat penduduk tersebut tinggal. Sistem yang dibangun ini dirancang dengan alur dan rancangan yang sederhana, sehingga digunakan dengan mudah di lingkungan desa baik oleh aparat desa maupun masyarakat.

Metode

Pelaksanaan pengabdian ini terdapat dua kegiatan utama yaitu: sosialisasi dan pengumpulan data di lapangan.

a. Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan saat seminar program kerja di kantor lurah Maccorawalie yang dihadiri oleh aparat kelurahan (Lurah beserta staf), tokoh masyarakat serta masyarakat kelurahan maccorawalie. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan kemasyarakat mengenai program yang akan dijalankan oleh mahasiswa selama berada di lokasi KKN agar masyarakat dapat merespon dan memberikan data yang dibutuhkan untuk diinput ke web desa pada saat pelaksanaan observasi dan pendataan.

b. Pengambilan Data

Pendataan dilaksanakan oleh mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pendamping lapangan serta Tim dari Biro Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Pengambilan data dilakukan selama dua bulan yaitu pada Bulan Juli-Agustus 2019.

Hasil Dan Pembahasan

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh warga masyarakat, para tokoh masyarakat, aparat/pemerintah desa/kelurahan, serta para dosen pembimbing mahasiswa KKN sebagai pembawa materi. Pada kegiatan ini, pemerintah desa sangat mengapresiasi adanya program pembuatan website desa, untuk meningkatkan pelayanan publik di kelurahan Maccorawalie, sehingga masyarakat baik masyarakat lokal maupun masyarakat luar dapat mengakses informasi terutama potensi desa yang ada di daerah tersebut dengan mudah.



Gambar 1. Sosialisasi dan seminar program kerja KKN

b. Pengumpulan data

Hasil pendataan oleh mahasiswa KKN terhadap jumlah penduduk tercatat terdapat sebanyak 3.271 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 860 yang tersebar di dua dusun yaitu Dusun Lotang Salo dan Dusun Bilae.

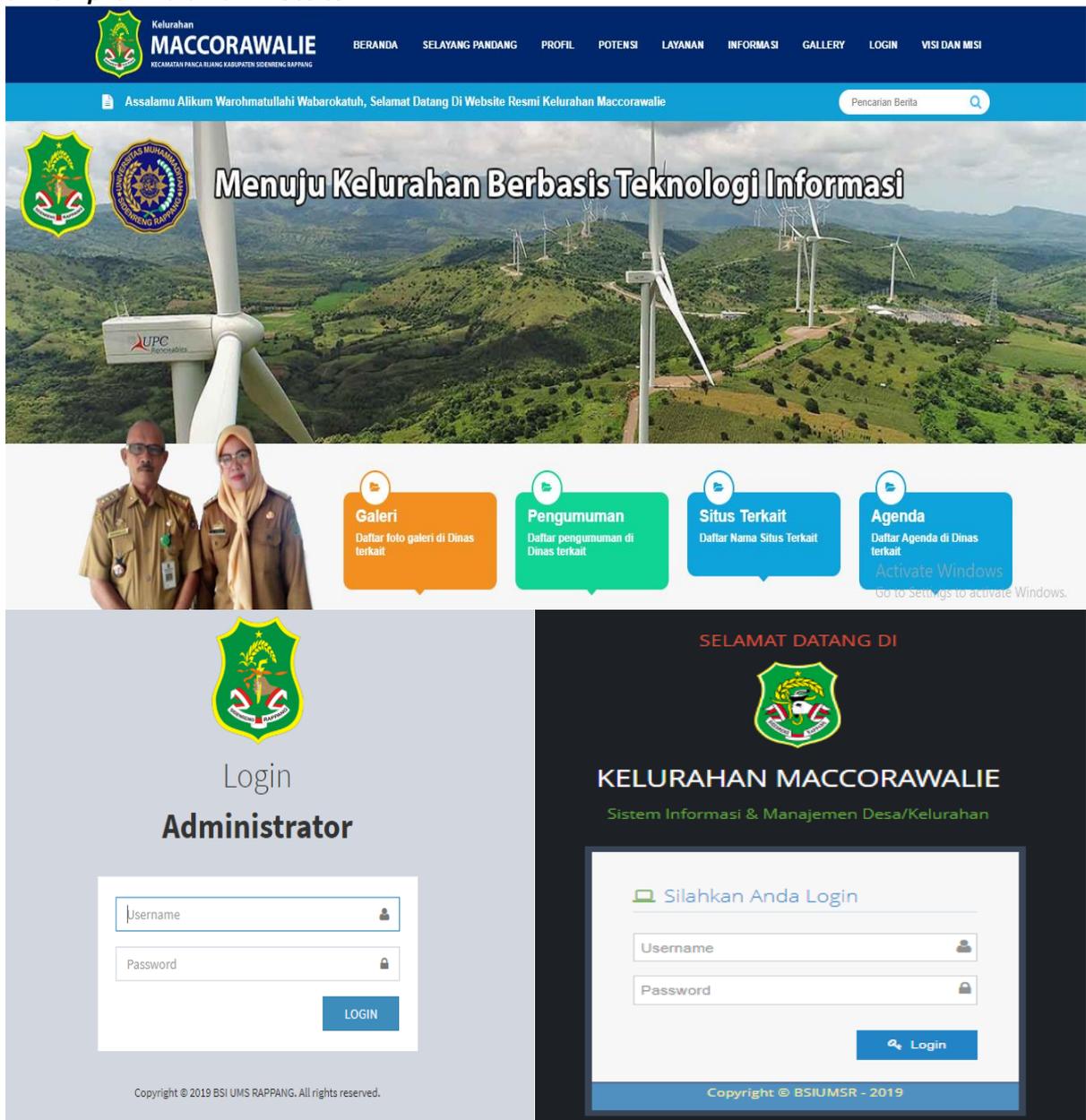


Gambar 2. Pendataan warga oleh mahasiswa KKN

c. Perancangan Website

Website Kelurahan Maccorawalie ini dibuat oleh Biro Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang bekerja sama dengan Dosen Pembimbing, aplikasi ini dirancang dengan bahasa pemrograman yang dapat mewujudkan pelayanan publik prima di kelurahan Maccorawalie yang dapat diakses melalui laman <http://maccorawalie.ann.web.id>.

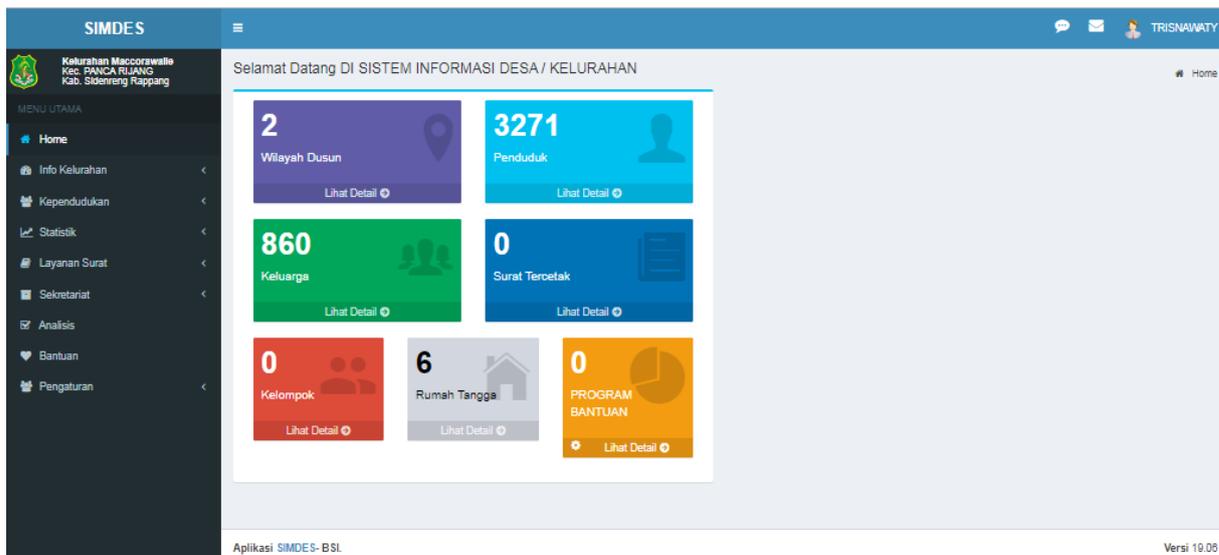
d. Tampilan Halaman Website



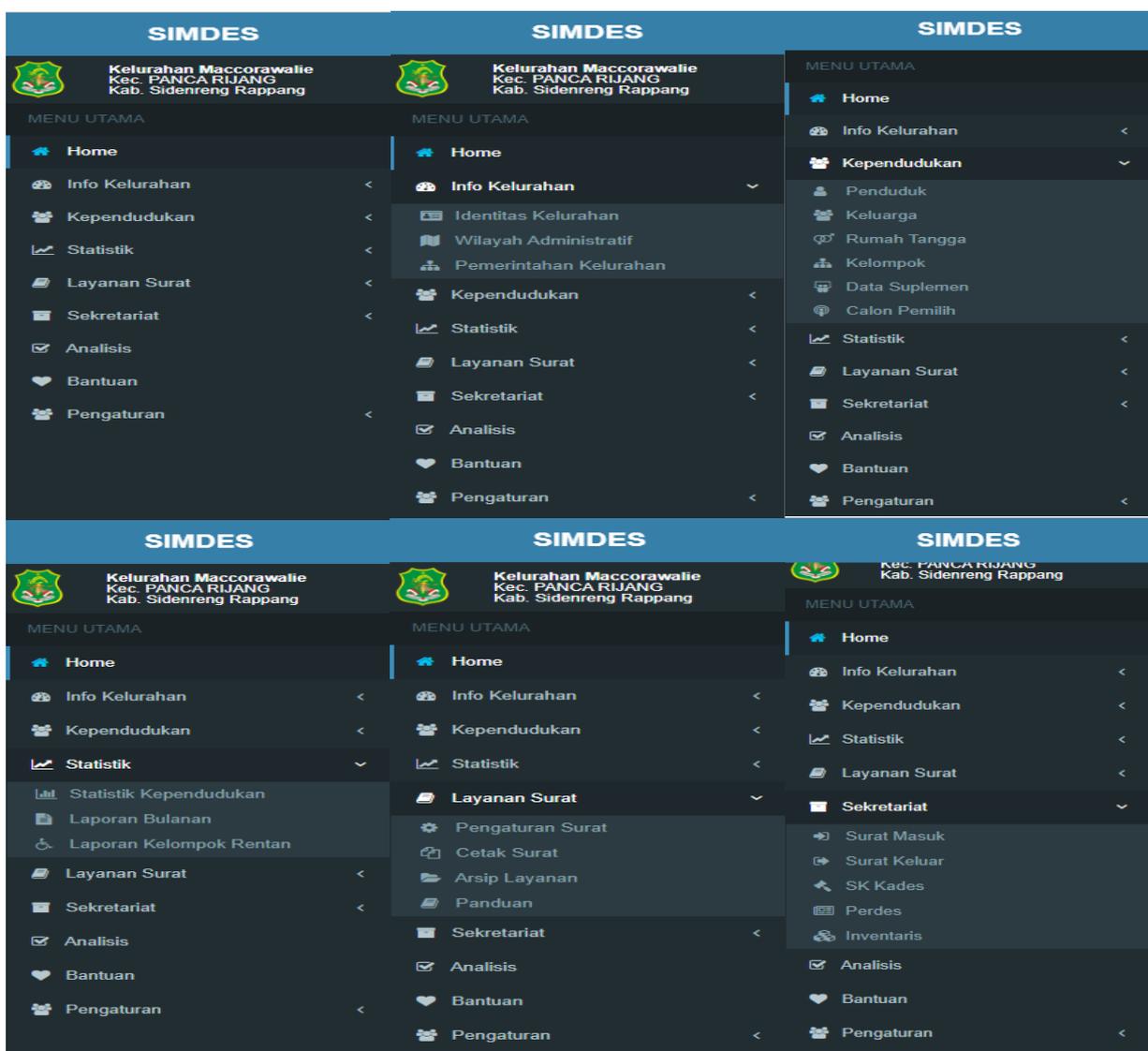
Gambar 3. Tampilan halaman website dan login

e. Menu Utama

Tampilan utama dari website ini menampilkan enam menu diantaranya info mengenai Info kelurahan, statistik data kependudukan, layanan surat, sekretariat, bantuan dan menu pengaturan.



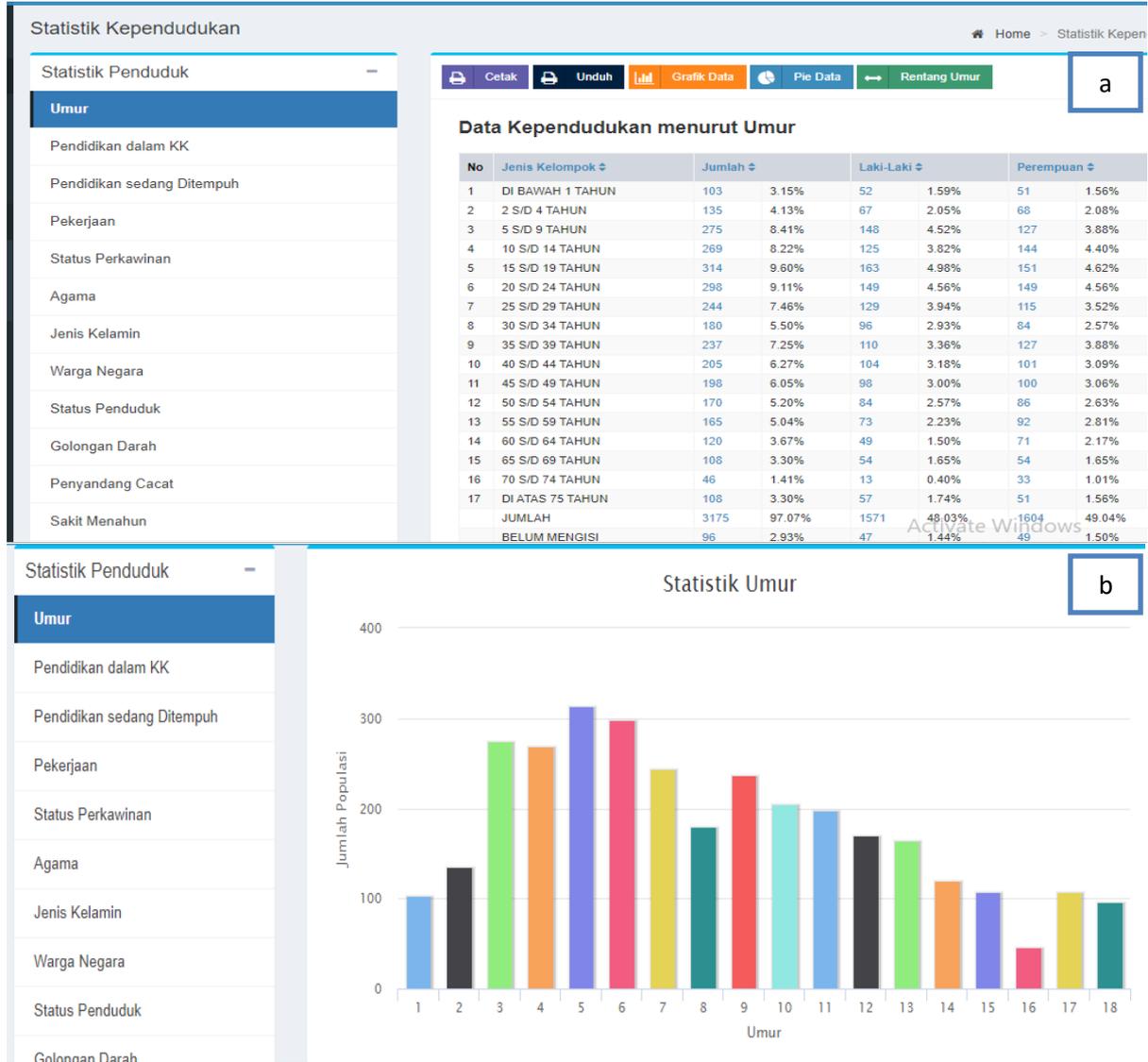
Gambar 4. Homepage rancangan website Kelurahan Maccorawalie

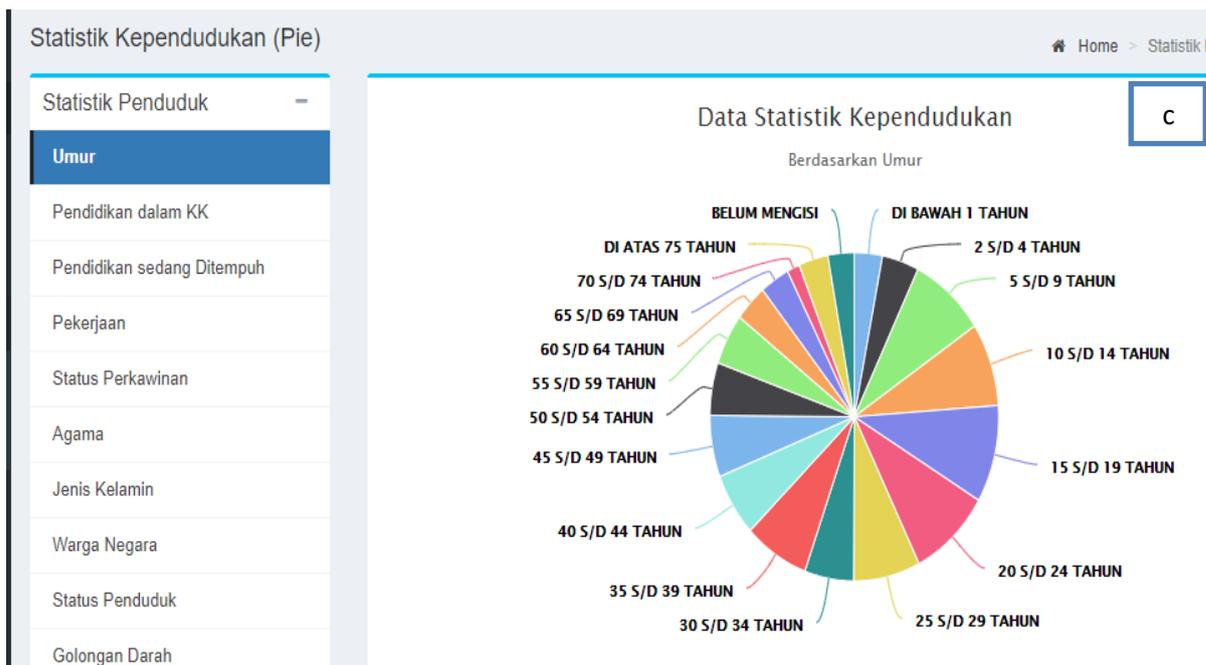


Gambar 5. Tampilan Halaman Menu rancangan website Kelurahan Maccorawalie

f. Analisis Statistik Data Kependudukan

Data statistik kependudukan di website Kelurahan Maccorawalie disajikan dalam 15 menu tampilan yang terdiri atas jumlah penduduk menurut kriteria umur, pendidikan dalam KK, pendidikan yang sedang ditempuh, pekerjaan, status perkawinan, agama, jenis kelamin, warga negara, status penduduk, golongan darah, penyandang cacat, sakit menahun, akseptor KB, akte kelahiran, dan kepemilikan KTP. Data statistik yang ditampilkan, disajikan dalam 3 bentuk yaitu table, diagram batang dan diagram lingkaran. Penyajian data kependudukan pada pada menu website dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 7. Model penyajian data statistik kependudukan pada web (a. Tabel; b. Grafik batang; c. Diagram Lingkaran)

Potensi desa adalah semua sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa (Sari, 2013; (Soleh, 2017; Susyanti and Latianingsih, 2017; Endah, 2020). Sedangkan menurut peraturan Kementerian Dalam Negeri No. 12 Tahun 2007 yang dikutip dari Alexander, Tulenan and Sambul (2016), Potensi desa/kelurahan merupakan keseluruhan sumber daya yang dimiliki atau digunakan oleh desa dan kelurahan baik sumber daya manusia, sumber daya alam dan kelembagaan maupun sarana dan prasarana untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat .

Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai. Sistem informasi merupakan suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi dan bersifat manajerial dengan kegiatan strategi untuk menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu (Ridha, 2018). Ila Nurul Fadilah, (2017) juga menambahkan metode yang mendukung terlaksananya sistem informasi adalah dengan mengembangkan administrasi pelayanan melalui sistem komputerisasi dengan memanfaatkan teknologi website.

Simpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Adanya website desa ini diharapkan dapat membantu terpublikasinya potensi-potensi yang ada di Kelurahan Maccorawalie sebagai salah satu bentuk pelayanan publik yang optimal, transparan dan efisien, sehingga permasalahan-permasalahan yang ada dapat diketahui oleh pemerintah dan dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah untuk memprioritaskan dalam hal pemberian bantuan dana pembangunan.

b. Saran

Diharapkan agar administrator website ini senantiasa melakukan pembaharuan data maupun berita-berita yang ada sebagai promosi potensi desa/kelurahan serta menjaga keamanan data website dengan selalu membackup data yang diinput.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari pihak pemerintah kelurahan dan masyarakat. Oleh karena itu kami dari pihak Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan partisipasi seluruh masyarakat Kelurahan Maccorawalie atas terlaksananya kegiatan ini.

Daftar Rujukan

- Alexander, J., Tulenan, V. and Sambul, A. M. (2016) 'Rancang Bangun Aplikasi Pendataan Potensi Desa / Kelurahan Berbasis Web', *Jurnal Teknik Informatika*, 9(1). doi: 10.35793/jti.9.1.2016.13486.
- Anwas, O. M. (2011) 'Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), pp. 565–575. doi: 10.24832/jpnk.v17i5.49.
- Endah, K. (2020) 'Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa', *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), pp. 135–143.
- Ila Nurul Fadilah, E. S. (2017) 'Prototype Sistem Informasi Data Kependudukan dan Potensi Desa Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Tunjung Teja, Kabupaten Serang, Provinsi Banten)', *I-Statement*, 3. No. 2, pp. 113–124.
- Mardiyani, S. A. et al. (2020) 'Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi', *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), p. 188. doi: 10.33474/jp2m.v1i3.6533.
- Ridha, M. R. (2018) 'Website Desa Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Lintas Utara Kab. Indragiri Hilir', *Sistemasi*, 7(3), p. 204. doi: 10.32520/stmsi.v7i3.394.
- Soleh, A. (2017) 'Strategi Pengembangan Potensi Desa', *Jurnal Sungkai*, 5(1), pp. 35–52.
- Susyanti, D. W. and Latianingsih, N. (2017) 'Potensi Desa melalui Pariwisata Pedesaan', *Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), pp. 33–36.
- Taufik, M. and Prastyo, S. D. (2009) 'Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Tingkat Desa', *Proceedings Seminar Nasional Teknologi Industri (SNTI)*, 3(1), pp. 68–80.